

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh guncangan harga minyak dunia terhadap variabel makroekonomi di Indonesia, yaitu total *output*, tingkat inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga. Pendekatan *Structural Vector Autoregressive* (SVAR) digunakan dalam menganalisis pengaruh guncangan menggunakan data runtut waktu bulanan dengan periode bulan Januari tahun 2013 sampai dengan bulan Juni tahun 2019. *Impulse Response Function* (IRF) menunjukkan guncangan positif pada harga minyak dunia menyebabkan total *output* meningkat, sedangkan guncangan tersebut menurunkan tingkat inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga dengan respon yang bersifat *temporary*. Kontribusi dari harga minyak pada ke-4 variabel makroekonomi tergolong rendah ditunjukkan oleh hasil *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD).

Kata kunci: harga minyak dunia, total *output*, tingkat inflasi, nilai tukar riil efektif, tingkat suku bunga, SVAR, IRF, FEVD.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the impact of global oil price shock to macroeconomics variable of Indonesia, i.e. total output, inflation rate, exchange rate, and interest rate. Structural Vector Autoregressive (SVAR) approach is used in this study with monthly time series data from January 2013 to June 2019. Impulse Response Function (IRF) results indicates positive shock in oil price induce increase on total output, while the shocks induce decrease on inflation rate, exchange rate and interest rate with a temporary response. Contribution from oil price to macroeconomic variable is relatively low indicated by the result of Forecast Error Variance Decomposition (FEVD).

Keywords: oil price, total output, inflation rate, real effective exchange rate, interest rate, SVAR, IRF, FEVD